

TATA IBADAH PASKAH SORE

Minggu, 05 April 2026

Tema: “MENYUARAKAN KEHIDUPAN YANG BERKELANJUTAN”

Dilayani oleh: Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng 1 X Doa Pelayan Ibadah
- Lonceng 2 X
- Penyalaan Lilin
- Pembacaan Warta Lisan
- Lonceng 3 X
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

(Diawali dengan tarian “Rayakan Yesus Rayakan”)

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

NYANYIAN UMAT



KJ 194: 1-3 “DIKAU YANG BANGKIT, MAHA MULIA ”

Syair: *A toi la gloire, Edmond Budry, 1884,*

Terjemahan: *Yamuger, 1984, Lagu: Georg Friedrich Handel, 1747*

do = e 2 ketuk

1. Dikau, Yang Bangkit, mahamulia!
Dikaulah abadi jaya dan megah!
Turun malak sorga putih cemerlang;
kubur ia buka, tanda Kau menang.

Refrein: Dikau, Yang Bangkit, mahamulia!
Dikaulah abadi jaya dan megah!

2. **Pria**
Lihatlah Dia, Yesus, Tuhanmu!
Dialah Mesias; yakinlah teguh!

Wanita

Mari, umat Tuhan, bergembiralah!
Bertekun maklumkan kemenanganNya! **Reff...**

3. Tuhanku hidup, takut pun lenyap.
Dia Junjunganku, Damaiku tetap.
Yesuslah Kuatku, Kemenanganku,
Yesuslah Hidupku, Kemuliaanku! **Reff...**

VOTUM

PF : Pertolongan kita datang dari Tuhan yang menciptakan langit, bumi dan segala isinya, dan yang setia menepati janji keselamatan yang telah dinyatakan-Nya.

Umat : (menyanyikan NKB 228d) Amin Amin

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus di dalam persekutuan Roh Kudus menyertai Saudara sekalian!

Umat : Dan beserta saudara juga

KATA PEMBUKA

(*duduk*)

NYANYIAN UMAT



KJ 337: 1-3 “BETAPA KITA TIDAK BERSYUKUR”

Syair dan lagu: Subronto Kusumo Atmodjo, 1979

do = d 4 ketuk

1. Betapa kita tidak bersyukur bertanah air kaya dan subur;
lautnya luas, gunungnya megah,
menghijau padang, bukit dan lembah.

Refrain: Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;
itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.

2. Alangkah indah pagi merekah
bermandi cah'ya surya nan cerah,
ditingkah kicau burung tak henti,
bunga pun bangkit harum berseri. **Reff...**
3. Bumi yang hijau, langitnya terang,
berpadu dalam warna cemerlang;
indah jelita, damai dan teduh,
persada kita jaya dan teguh. **Reff...**

PENGAKUAN DOSA

Pnt : Yesaya 24:4-5:

Bumi lisut dan layu, ya , dunia merana dan layu, langit dan bumi merana bersama. Bumi cemar karena penduduknya, sebab mereka melanggar hukum-hukum, melangkahi ketetapan dan mengingkari perjanjian abadi.

lalah Tuhan sang pencipta dan empunya alam semesta,
la memberikan alam ini untuk mencukupi kehidupan kita,
namun saat ini manusia telah kehilangan relasinya dengan Allah sang
pencipta semesta.

Allah tidak lagi dijadikannya sebagai sang sumber dan sang pusat kehidupan. Manusia berlaku seolah ialah sang pusat kehidupan, sehingga tak ada lagi rasa memiliki, tak ada lagi rasa menyayangi, tak ada lagi keinginan untuk menjaga alam ini. Segala sesuatu yang ada di alam ini hanya dianggap sebagai alat pemuas kepentingan dan keinginannya sendiri, menyebabkan alam ini menjadi cemar. Manusia merusak alam dan merampas kehidupan. *Umat dipersilahkan berdoa secara pribadi, (diiringi instrumentalia “seperti yang kau ingini” Selanjutnya pnt memimpin doa pengakuan dosa)*

Bersama : Amin.

NYANYIAN UMAT



“SEPERTI YANG KAU INGINI” *(diulang 2 kali)*

Song by Nikita

Bukan dengan barang fana
Kau membayar dosaku
Dengan darah yang mahal
Tiada noda dan cela

Bukan dengan emas perak
Kau menebus diriku
Oleh segenap kasih
Dan pengorbanan-Mu

Reff : Ku telah mati dan tinggalkan cara hidupku yang lama
Semuanya sia-sia dan tak berarti lagi
Hidup ini kuletakkan pada mezbah-Mu, ya Tuhan
Jadilah padaku seperti yang Kauingini

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

PF : Terimalah berita anugerah dan pengampunan dari Tuhan yang dinyatakan dalam Amsal 3:19-22:

Dengan hikmat Tuhan telah meletakkan dasar bumi, dengan pengertian ditetapkan-Nya langit, dengan pengetahuan-Nya air samudera dalam berpencaran dan awan menitikkan embun. Hai anakKu, janganlah pertimbangan dan kebijaksanaan menjauh dari matamu, peliharalah itu, maka itu akan menjadi kehidupan bagi jiwamu, dan perhiasan bagi lehermu.

Demikianlah berita anugerah dan pengampunan dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Damai Kristus besertamu!

Umat : Dan sertamu juga!

(Umat saling bersalaman sambil menyanyikan lagu Bersukacitalah Selalu)

NYANYIAN UMAT



“BERSUKACITALAH SELALU”

Syair dan Lagu oleh Lucy Sagit

Bersukacitalah selalu tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;
Berikan salam damai, karna kasih karunia
Serta pengampunanNya di beri
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:
Itu kehendak Tuhan bagimu

NYANYIAN UMAT



NKB 87: 1-3 “JUNJUNGAN YANG KUPILIH”

Syair dan lagu: He Lives; A. H. Ackley

Terjemahan: E. L. Pohan

1. Junjungan yang ‘ku pilih: Yesusku Penebus.
Yang bangkit dari mati, berkuasa seterusnya.
Kendati banyak orang mengejek, mencela,
‘ku ikut suaraNya, lembut mesra.

U : Refrein: Benar, benarlah hidup Yesusku.
Bersamaku di jalanku, suaraNya ‘ku dengar.
Benar, benarlah hidup Yesusku.
Dimana Dia ‘ku dengar? Di dalam hatiku!

2. **Pria** : Di mana, kapan saja KasihNya pun jelas.
Di saat ‘ku gelisah dihibur ‘ku lekas.

Wanita : Di hujan, angin ribut, dipimpin langkahku,
‘ku yakin, kami nanti ‘kan bertemu. **Reff...**

3. **PNJ** : Menyanyilah umatNya, memuji Tuhanmu!
Nyanyikan: Haleluya, agungkan Rajamu.

Bersama : Harapan bagi orang yang mau mencariNya,
sebab Yesusmu hidup selamanya. **Reff...**

(*duduk*)

PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

(berdiri)

PF : Firman Tuhan hari ini dari **Lukas 24: 13-49 (TB2)**

Demikian Injil Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya. Haleluya.

Umat : *(menyanyikan) KJ 473b: Haleluya, Haleluya, Haleluya*

(duduk)

DRAMA

KHOTBAH

“MENYUARAKAN KEHIDUPAN YANG BERKELANJUTAN”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN: PS.SOLIDEO GLORIA

(Umat berdiri)

PENGAKUAN IMAN RASULI

(Umat duduk)

DOA SYAFAAT

PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

NYANYIAN UMAT



KJ 289: 1,2, 4 “TUHAN PENCIPTA SEMESTA”

Syair: O Lord of Heaven of Earth and Sea, Christopher Wordsworth, 1653,

Terjemahan: (bait 1 – 8) Yamuger; (bait 9) I. S. Kijne (1899 – 1970),

Lagu: John Bacchus Dykes (1823 – 1876)

do = f 3 ketuk

1. Tuhan, Pencipta semesta, Kaulah Yang Mahamulia; sungguh besar karunia yang Kauberi.
2. KasihMu nyata terjelma di sinar surya yang cerah, di sawah dan tuaiannya yang Kauberi.
Setelah Pengedaran kantong persembahan selesai, menyanyikan KJ 289 (berdiri)
4. Kau merelakan Put'raMu, supaya dunia ditebus; denganNya kurnia penuh t'lah Kauberi.

DOA PERSEMBAHAN

PENGUTUSAN

NYANYIAN UMAT



PKJ 91: 1-3 “TUHAN T’LAH BANGKIT, HALELUYA!”

Syair: *A juna hi ni Halleluya, B. Kyamanywa,*

Terjemahan: *Rita Simorangkir – Sibarani, 1999, Lagu: Tradisional Tanzania*

do = f 3 ketuk

1. Tuhan t’lah bangkit, Halleluya!
Bersukacita, Halleluya!
Dengarlah suara dari sorga:
Kristus t’lah bangkit, Halleluya!
Hai manusia, dengar Tuhanmu,
pujilah Dia yang menebusmu.
Bersorak-sorak dan bergemar:
Kristus t’lah bangkit, Halleluya!
2. Pujilah Dia, Halleluya!
yang disalibkan, Halleluya!
Dosamu ditebus olehNya
untuk selama-lamanya.
Dosa terhapus oleh darahNya.
Dalam kasihNya ‘kubahagia!
Mari bersyukur dan pujilah:
Kristus t’lah bangkit, Halleluya!

PENGUTUSAN

PF : Bawalah kabar baik bagi seluruh ciptaan dan arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

Umat : *Kami mengarahkan hati kepada Tuhan*

PF : Jadilah saksi bagi Kristus

Umat : *kami siap menjadi saksi bagi Kristus*

PF : Terpujilah Tuhan Allah kita

Umat : *Kini dan selamanya*

PF : Pergilah dalam sukacita, ingatlah sabda Tuhan, bahwa Tuhan mengasihi seisi dunia. Kebangkitan Kristus adalah kabar baik bagi seluruh ciptaan. Jadilah pembawa pesan damai dan cinta bagi seluruh makhluk dan seisi bumi.

BERKAT

Umat : (*Menyanyikan PKJ 294*) **Haleluya Amin** (*diulang 2 kali*)

do = f 6/8 MM ± 60

$\overline{1\ 3\ 4}$ $\overline{5\ .\ 3}$ | $\overline{4\ .\ 5\ 6}$ $\overline{5\ .\ 3}$ | $\overline{4\ .\ 5\ 6}$ $\overline{5\ .\ 3}$ | $\overline{4\ 3\ 2}$ $\overline{1\ .\ .}$ ||
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya! A - min!

Syair: Tradisional Gerejawi

Lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998

(*bunyi lonceng 3x*)

SAAT HENING

(*duduk*)